

**PROSES PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH
DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains*



Oleh
Alifah Tahsya
NIM. 18136005

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

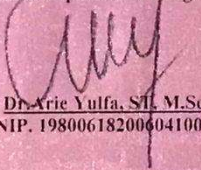
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Proses Perubahan Penggunaan Lahan Sawah di Kota Bukittinggi
Nama : Alifah Tahsya
NIM / TM : 18136005 / 2018
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

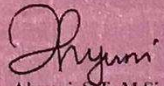
Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc.
NIP. 198006182006041003

Pembimbing


Ahyani, S.T., M.Si.
NIP. 19690323006042001

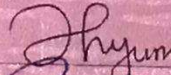
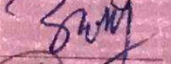
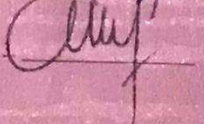
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Alifah Tahsya
TM/NIM : 2018/18136005
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 25 Januari 2023 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

Proses Perubahan Penggunaan Lahan Sawah di Kota Bukittinggi

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ahyuni S.T. M.Si	1 
Anggota Penguji	Drs. Helfia Udial. M.I	2 
Anggota Penguji	Dr. Arie Yelfa, ST, M.Sc	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

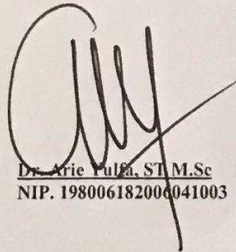
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifah Tahsya
NIM/BP : 18136005/ 2018
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Proses Perubahan Penggunaan Lahan Sawah di Kota Bukittinggi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Pulia, ST, M.Sc
NIP. 198006182004041003

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Alifah Tahsya
NIM. 18136005

ABSTRAK

Alifah Tahsya. 2023. “Proses Perubahan Penggunaan Lahan Sawah di Kota Bukittinggi. *Skripsi*. Program Studi Geografi. Departemen Geografi. Universitas Negeri Padang”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Perubahan penggunaan lahan sawah menjadi penggunaan lahan lainnya di Kota Bukittinggi dari tahun 2012 – 2021, 2) Proses perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman di Kota Bukittinggi dari tahun 2012 – 2021.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (*mixed method*), yaitu gabungan metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan berupa observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa informan. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa citra foto udara Kota Bukittinggi tahun 2012 dan Citra Spot Kota Bukittinggi tahun 2017 dan 2021.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil penelitian yaitu 1) Dari hasil digitasi penggunaan lahan tahun 2012 yang menggunakan citra foto udara, maka didapatkan luas sawah seluas 512,73 ha. Pada tahun 2017 dan 2021 digunakan Citra Spot yang hasilnya adalah luas sawah pada tahun 2017 seluas 488,55 ha, sedangkan tahun 2021 luas lahan sawah seluas 473,46 ha. Dari tahun 2012 hingga 2021 lahan sawah berkurang seluas 39,27 ha. Lahan sawah berubah menjadi badan air seluas 0,6 ha, sawah menjadi lahan kosong seluas 6,81 ha, sawah menjadi permukiman seluas 25,57 ha, sawah menjadi semak belukar seluas 5,8 ha dan sawah menjadi tegalan seluas 1,62 ha. 2) Proses perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman di Kota Bukittinggi dimulai dari pengurusan sertifikat tanah ke BPN kemudian dilanjutkan dengan meratakan tanah, pematangan tanah dan pendirian bangunan. Faktor yang mempengaruhi perubahan sawah menjadi permukiman yaitu adanya sarana pendidikan, adanya peningkatan usaha perdagangan dan adanya peningkatan jaringan jalan.

Kata Kunci: perubahan penggunaan lahan, sawah, permukiman

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Proses Perubahan Penggunaan Lahan Sawah di Kota Bukittinggi**”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, diantaranya yaitu:

1. Allah swt. yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa, Ibu serta abang, kakak dan kedua adik tersayang yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat.
3. Ibu Ahyuni, S.T, M.Si. sebagai pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T selaku sebagai pembimbing akademik dan dosen penguji yang telah memberikan banyak kritikan dan saran baik dari penulisan maupun dalam kedalaman materi yang diteliti.
5. Bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc. sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ketua jurusan, sekretaris jurusan, dan seluruh staf pengajar geografi yang telah membekali ilmu dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Dinas PUPR Provinsi Sumatera Barat dan PUPR Kota Bukittinggi.
8. Teman-teman *bby* Hafizah Hayati, Livia Tri Ananda, Mellyana Faleen, Rifka Ardilla Nofan dan Sari Rahmaini yang selalu menemani, memberikan semangat kepada penulis dari awal jadi mahasiswa baru sampai penulis menyelesaikan skripsi ini yang insha allah sampai tua nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Penggunaan Lahan	7
2. Sawah	12
3. Lahan Terbangun.....	17
4. Uji Akurasi Kappa.....	19
B. Kerangka Konseptual	19
C. Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27

C. Defenisi Operasional Variabel	30
D. Populasi dan Informan	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	34
B. Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Penggunaan Lahan Lainnya Tahun 2012, 2017 dan 2021	35
C. Uji Akurasi	54
D. Proses Perubahan Lahan Sawah Menjadi Permukiman di Kota Bukittinggi.....	58
E. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	20
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	28
Gambar 3. Alur Penelitian.....	29
Gambar 4. Peta Penggunaan lahan Kota Bukittinggi Tahun 2012.....	40
Gambar 5. Peta Penggunaan Lahan Kota Bukittinggi Tahun 2017	41
Gambar 6. Peta Penggunaan Lahan Kota Bukittinggi Tahun 2021	42
Gambar 7. Grafik Luas Lahan Sawah dari Tahun 2012-2021	48
Gambar 8. Lahan Sawah Kota Bukittinggi Tahun 2012.....	51
Gambar 9. Perubahan Lahan Sawah Kota Bukittinggi Tahun 2017	52
Gambar 10. Perubahan Lahan Sawah Kota Bukittinggi Tahun 2021	53
Gambar 11. Peta Kasus Pertama Perubahan Lahan Sawah.....	65
Gambar 12. Peta Kasus Kedua Perubahan Lahan Sawah	66
Gambar 13. Peta Kasus Ketiga Perubahan Lahan Sawah	67
Gambar 14. Peta Kasus Keempat Perubahan Lahan Sawah	68
Gambar 15. Peta Kasus Kelima Perubahan Lahan Sawah.....	69
Gambar 16. Peta Kasus Keenam Perubahan Lahan Sawah	70
Gambar 17. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Pertama	73
Gambar 18. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Kedua.....	74
Gambar 19. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Kedua.....	74
Gambar 20. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Keempat.....	75
Gambar 21. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Kelima	75

Gambar 22. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Keenam.....	76
Gambar 23. Peta Pengurangan Lahan Sawah di Kota Bukittinggi	77
Gambar 24. Peta Penambahan Permukiman di Kota Bukittinggi	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	21
Tabel 2. Alat yang Digunakan dalam Penelitian.....	32
Tabel 3. Bahan yang Digunakan dalam Penelitian	32
Tabel 4. Penggunaan Lahan Kota Bukittinggi Tahun 2012.....	36
Tabel 5. Penggunaan Lahan Kota Bukittinggi Tahun 2017.....	37
Tabel 6. Penggunaan Lahan Kota Bukittinggi Tahun 2021	39
Tabel 7. Perubahan Penggunaan Lahan Kota Bukittinggi Tahun 2012, 2017 dan 2021.....	43
Tabel 8. Perubahan Lahan Sawah Kota Bukittinggi	47
Tabel 9. Perubahan Lahan Sawah Tahun 2017.....	48
Tabel 10. Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Tahun 2021	49
Tabel 11. Perubahan Lahan Sawah Menjadi Penggunaan Lahan Lainnya dari Tahun 2012 hingga 2021	50
Tabel 12. Kategori Akurasi Kappa.....	54
Tabel 13. <i>Confussion Matrix</i>	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, sehingga Indonesia mengalami pertumbuhan penduduk yang tinggi. Menurut data sensus penduduk pada tahun 2020, penduduk Indonesia bertambah 32,56 juta jiwa dari sensus penduduk tahun 2010. Sebagaimana hasil sensus penduduk tahun 2010 adalah sebesar 237,63 juta jiwa sedangkan tahun 2020 sebesar 270,20 juta jiwa.

Bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun akan mempengaruhi pola lahan yang ada, sejalan dengan aktivitas manusia di dalamnya. Misalnya semakin banyak penduduk, maka pemukiman akan semakin bertambah, sarana dan prasarana juga kian meningkat sehingga menyebabkan berubahnya lahan kosong menjadi lahan terbangun. Salah satu lahan yang menjadi sasaran terjadinya perubahan lahan ini adalah lahan sawah.

Kota Bukittinggi secara administrasi merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Bukittinggi secara astronomis terletak di antara $0^{\circ} 16'$ - $0^{\circ} 20'$ LS dan $100^{\circ} 20'$ - $100^{\circ} 25'$ BT yang berada diketinggian 909m – 941m diatas permukaan laut. Kota Bukittinggi ini memiliki suhu udara yang sejuk yang berkisar sekitar $17,1^{\circ}\text{C}$ sampai $24,9^{\circ}\text{C}$. Karena kondisi inilah yang menjadikan salah satu alasan Kota Bukittinggi memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Namun untuk menjadikan Kota Bukittinggi menjadi

berkembang, terdapat salah satu aspek yang harus dikorbankan, yaitu lahan sawah.

Kota Bukittinggi memiliki beberapa aspek unggulan yang sangat berpeluang untuk dijadikan potensi unggulannya, salah satunya aspek pendidikan. Kondisi iklim Kota Bukittinggi yang sejuk akan sangat mendukung untuk penyelenggaraan pendidikan, dimana kota pendidikan itu adalah kota yang beriklim sejuk. Pelayanan pendidikan di Kota Bukittinggi ini tidak hanya untuk memenuhi permintaan kuota dalam Kota Bukittinggi saja, namun siswa dari luar Sumatera Barat seperti Sumatera bagian utara, sebagian Riau, Sumatera Utara dan Jambi juga ditampung dalam dunia pendidikan di kota ini.

Potensi unggulan lain yang dimiliki Kota Bukittinggi adalah aspek kepariwisataannya, dimana Kota Bukittinggi dikenal dengan sebutan Kota Wisata. Selain kondisi iklim yang sejuk, kota ini dijadikan kota wisata karena kondisi alam dengan panorama yang indah yang dikelilingi oleh 3 gunung (Gunung Marapi, Singgalang dan Sago) menjadi tonggak penyangga yang kokoh untuk kota ini. Selain pariwisata alam, Bukittinggi juga kaya akan wisata sejarah seperti Lobang Jepang, Jam Gadang dll yang menjadikan kota ini tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Potensi unggulan lain Bukittinggi yang sangat berpengaruh terhadap kota ini adalah perdagangan dan jasa. Bukittinggi juga dikenal sebagai kota perdagangan dan jasa yang didukung oleh 4 pusat pasar induk yaitu Pasar Atas, Pasar Bawah, Pasar Simpang Aur dan Pasar Banto sehingga menjadikan kota ini

sebagai sentral perdagangan terkhususnya barang konveksi, pakaian jadi dan kerajinan tangan.

Potensi- potensi unggulan yang dimiliki kota Bukittinggi ini menjadikan terjadi perubahan di kota ini, salah satunya lahan. Di daerah perkotaan, pertumbuhan penduduk yang makin pesat menyebabkan bertambahnya tuntutan kebutuhan manusia akan lahan, sehingga akan muncul benturan kepentingan penggunaan lahan bagi penggunaan tertentu. Seringkali terdapat penggunaan lahan yang seharusnya tidak sesuai dengan peruntukannya (Khardiyanto, 2005).

Perubahan alih fungsi tanah pertanian umumnya terjadi di sekitar perkotaan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan sektor industri dan jasa. Alih fungsi pertanian ini pun seringkali terjadi di daerah penyangga untuk menjadi salah satu pusat-pusat perekonomian, sehingga sektor ekonomi menjadi tumbuh (Sandi 2009 dalam Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, 2014).

Berdasarkan data BPS tahun 2020, luas Kota Bukittinggi sebesar 2523,8 ha dimana 380,47 ha wilayahnya merupakan area lahan sawah. Lahan sawah di Kota Bukittinggi lebih dominan berada di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan Mandiangin Koto Selayan, sedangkan di Kecamatan Guguk Panjang sangat minim. Lahan sawah di Kota Bukittinggi terus mengalami penurunan dari beberapa tahun sebelumnya dimana pada tahun 2010 luas sawah di Kota Bukittinggi sebesar 400,50 ha yang artinya luas sawah mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 20,03 ha.

Konversi lahan pertanian di perkotaan bisa menyebabkan semakin sempitnya luas lahan pertanian yang berdampak kepada lingkungan, yaitu semakin berkurangnya daerah resapan air. Ahyuni & Nur, 2020 dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Patch Density* (PD) dan *Mean Patch Size* (MPS) Kota Bukittinggi relatif konstan. Artinya, pola pembangunan yang tersebar dan menular hadir secara bersama-sama secara seimbang. Jumlah PD Kota Bukittinggi dari tahun 2005 sampai 2018 mengalami peningkatan, tetapi pada tingkat yang lebih lambat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul **“Proses Perubahan Penggunaan Lahan Sawah di Kota Bukittinggi”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pembatasan masalah ini adalah

1. Perubahan penggunaan lahan sawah menjadi penggunaan lahan lainnya di Kota Bukittinggi
2. Proses perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman di Kota Bukittinggi pada tahun 2012-2021

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah ini adalah

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan sawah menjadi penggunaan lahan lainnya di Kota Bukittinggi dari tahun 2012-2021?
2. Bagaimana proses perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman di Kota Bukittinggi pada tahun 2012-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan penggunaan lahan sawah menjadi penggunaan lahan lainnya di Kota Bukittinggi dari tahun 2012-2021
2. Mengetahui proses perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman di Kota Bukittinggi pada tahun 2012-2021

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri, dimana penelitian ini mampu menambah pengetahuan bagaimana proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kota Bukittinggi pada tahun 2012-2021. Di dalamnya juga merupakan bentuk syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Departemen Geografi, Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini dapat dijadikan pedoman serta informasi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kota Bukittinggi.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kota Bukittinggi dari tahun 2012-2021.